

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen, audit tenure dan *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan tahunan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 serta telah dipublikasikan di *website* www.idx.co.id.

Dalam teknik pengambilan sampel penelitian, dilakukan secara purposive sampling. Maka didapatkan 13 perusahaan *go public* yang memenuhi kriteria periode penelitian selama 5 tahun. Sehingga total observasi yang diteliti menjadi 65 observasi dengan dikurangi outlier menjadi 63 observasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan Manajerial (KM) tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan. Hal ini diasumsikan karena persentase kepemilikan manajerial yang terlalu kecil sehingga manajer tidak cukup untuk memberikan hak suara dalam pengambilan keputusan.
2. Komite Audit (KA) berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan. Dalam hal ini keberadaan komite audit dapat

mengurangi praktik manipulasi laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih berintegritas

3. Komisaris Independen (KI) berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Dalam hal ini, semakin besar proporsi komisaris independen maka akan meningkatkan integritas laporan keuangan. Selain itu, komisaris independen telah menjalankan fungsinya sebagai pengawas kegiatan utama perusahaan dengan baik.
4. Audit Tenure (TENURE) tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan dalam menjalankan fungsinya auditor tetap memegang sifat profesionalisme dan independensinya sehingga jangka waktu perikatan auditor dalam melakukan audit tidak akan mempengaruhi auditor dalam melakukan audit.
5. *Financial Distress* (FD) tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan berdasarkan PSAK No.1 tahun 2014 bahwa karakteristik kualitatif dalam laporan keuangan adalah andal dan relevan, dalam hal ini laporan keuangan yang baik akan selalu menerapkan hal tersebut agar laporan keuangan dapat digunakan oleh penggunanya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terbukti bahwa *financial distress* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Berikut merupakan implikasi pada penelitian ini.

1. Bagi perusahaan, walaupun kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan, kecurangan maupun manajemen laba dapat dilakukan manajemen sehingga dapat merugikan banyak pihak.

Implikasinya ialah sebaiknya perusahaan mengurangi kepemilikan manajerial agar dapat menekan sifat oportunistik serta manipulasi yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

2. Bagi auditor, audit tenure dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Dalam hal ini berarti auditor dalam melakukan penugasan sudah melakukan prosedur dengan baik, serta tetap bersifat profesional dan menjunjung tinggi independensinya, sehingga tidak akan mempengaruhi hasil dari penugasan audit yang telah dilakukan meskipun dalam jangka waktu penugasan audit yang panjang.
3. *Financial distress* dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Dalam hal ini perusahaan berarti sudah memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang andal dan relevan sehingga selalu menerapkan hal tersebut agar laporan keuangan dapat digunakan oleh penggunanya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran guna menyempurnakan penelitian selanjutnya. Berikut merupakan saran-saran tersebut:

1. Menggunakan pengukuran konservatisme yang lain seperti berdasarkan *market to book ratio* atau besaran akrual.
2. Dalam penelitian ini *Corporate Governance* hanya menggunakan proksi kepemilikan manajerial, komite audit, dan komisaris independen sehingga perlu di lihat dari aspek *corporate governance* lain seperti berdasarkan

Corporate Governance Perception Index, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, dan jumlah dewan direksi.

3. Menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan, seperti profitabilitas, *leverage*, ukura perusahaan, dan sebagainya.
4. Memperluas periode penelitian sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih akurat.